



DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i4>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Analisis Ikonografi pada Aplikasi Brimo

Jeremy Budhi Nugraha¹, Andreas Rio Adriyanto^{2*}

¹Universitas Telkom, Jawa Barat, Indonesia, jeremybudi0@gmail.com

²Universitas Telkom, Jawa Barat, Indonesia, andreasrio@telkomuniversity.ac.id

*Corresponding Author: andreasrio@telkomuniversity.ac.id

Abstract: *In the development of digital technology, the user interface plays a crucial role in shaping the quality of interaction between the system and the user. Iconography as an integral part of the visual elements in the application, functions not only as a visual communication tool but also as a guide for user actions. This study aims to analyze the visual representation of icons in the Brimo application owned by Bank BRI, by highlighting the aspects of consistency and understandability of icons based on the user's perspective. The methods used include direct observation of the iconography structure in various application menus and in-depth interviews with five active Brimo users who have used the application for more than two years. The results of the study indicate that there is a mismatch in the use of icon styles, colors, and shapes between application pages, which has an impact on visual perception disorders and decreased navigation efficiency. These findings reinforce the urgency of the need to compile consistent and integrated iconography guidelines. Recommendations are addressed to developers to integrate visual design principles based on consistency and brand identity in order to improve the overall quality of the user experience.*

Keywords: *Brimo, Iconography, Design Consistency, User Interface, User Experience*

Abstrak: Dalam perkembangan teknologi digital, antarmuka pengguna memegang peranan krusial dalam membentuk kualitas interaksi antara sistem dan pengguna. Ikonografi sebagai bagian integral dari elemen visual dalam aplikasi, berfungsi tidak hanya sebagai alat komunikasi visual tetapi juga sebagai pengarah tindakan pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi visual ikon dalam aplikasi Brimo milik Bank BRI, dengan menyoroti aspek konsistensi dan keterpahaman ikon berdasarkan perspektif pengguna. Metode yang digunakan mencakup observasi langsung terhadap struktur ikonografi dalam berbagai menu aplikasi serta wawancara mendalam kepada lima pengguna aktif Brimo yang telah menggunakan aplikasi tersebut lebih dari dua tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian dalam penggunaan gaya ikon, warna, dan bentuk antar halaman aplikasi, yang berdampak pada gangguan persepsi visual dan menurunnya efisiensi navigasi. Temuan ini memperkuat urgensi perlunya penyusunan pedoman ikonografi yang konsisten dan terpadu. Rekomendasi ditujukan kepada pengembang untuk mengintegrasikan prinsip desain visual berbasis konsistensi dan identitas brand agar dapat meningkatkan kualitas pengalaman pengguna secara keseluruhan.

Kata Kunci: Brimo, Ikonografi, Konsistensi Desain, *User Interface*, *User Experience*

PENDAHULUAN

Dalam sebuah interaksi pada aplikasi mobile diperlukan adanya media komunikasi untuk dapat saling berinteraksi antara aplikasi dengan pengguna (Gatsou, Politis, & Zevgolis, 2012). Interaksi tersebut dikemas dalam interface aplikasi. Pada interface aplikasi diperlukan ikonografi untuk dapat memberikan media komunikasi kepada pengguna. Ikonografi bukan hanya sebagai media komunikasi namun juga sebagai fungsionalitas kepada pengguna untuk dapat menyelesaikan apa yang dibutuhkan dalam aplikasi tersebut. Ikonografi dan grafik menjadi hal yang penting karena dapat meringkas informasi yang diperlukan dan memberikan makna yang diperlukan dalam interface aplikasi tersebut (Caplin, 2001) (Gittins, 1986) (McDougall, Siné, & Isherwood, 2009). Lalu hal penting dalam ikonografi dalam desain interface yaitu dapat membantu pengguna mengingat dan mengenali fungsi pada icon tersebut (Siau, 2005). Dari hal penting yang didapatkan dari penggunaan ikonografi lalu adanya kriteria ikon yang diperlukan seperti adanya ikon dapat terlihat, jelas, dan mudah dipahami (Gatsou, Politis, & Zevgolis, 2012).

Dari adanya kriteria yang diperlukan maka dalam pengayaan ikonografi perlu disesuaikan dengan kebutuhan dari model desain interface aplikasi. Dalam pengayaan ikonografi diperlukan pentingnya konsistensi dan estetika. Konsistensi dalam ikonografi sangat diperlukan dikarenakan menjadi dasar dalam pengenalan tombol apabila menggunakan diberbagai perangkat yang berbeda dalam satu aplikasi atau website (Chen, et al., 2023). Permasalahan yang biasanya dilakukan pada seorang UI UX Designer yaitu tidak konsisten dalam menyusun ikon dengan model yang sama atau di platform perangkat yang berbeda. Permasalahan ini seharusnya tidak dilakukan oleh para developer dikarenakan adanya prinsip user interface yang seharusnya dalam user interface perlu konsistensi supaya pengguna tidak kesulitan dalam menggunakan aplikasi.

Dari segi model pengayaan ikonografi pun perlu konsisten dari branding aplikasi yang ditampilkan dan tidak berbeda-beda di setiap page atau section. Pengayaan dalam ikonografi pun juga tidak jauh dari kehidupan sehari-hari. Pengayaan ikonografi didasari oleh form follow function. Dengan bentuk yang mengikuti fungsi maka para pengguna yang sudah mengetahui dalam kehidupan sehari-hari dapat mengerti maksud dan tujuan dari fungsi ikonografi tersebut. Bentuk ikon pun dibentuk dengan gambar yang sederhana dan tidak menggunakan ikon gambar yang rumit (Richardson, Kim, Howarth, & Preston, 2023). Penelitian terdahulu sudah menunjukkan bahwa ikon yang baik dapat dikenali oleh pengguna dan mengerti dalam tampilan konteksnya (Horton, W, 1994) (Cher, Campbell, & Mitchell, 1998) (Green, 1993) (Baber & J. Wankling, 1992).

Lalu dalam jurnal ini membahas ikonografi pada aplikasi Bank BRI bernama Brimo. Dalam ikonografi dalam aplikasi Brimo terdapat adanya perbedaan dalam model ikonografi. Permasalahan ini didapatkan dari wawancara terhadap lima pengguna aplikasi Brimo. Permasalahan dilihat dalam perbedaan ikonografi yang menyulitkan pengguna. Pengguna mengatakan bahwa adanya perbedaan warna yang berbeda dari antara ikon lain dalam aplikasi tersebut. Pengguna merasa resah dalam perbedaan model seperti adanya sulit dalam menyesuaikan perbedaan dalam ikon. Perbedaan model tersebut berada dalam halaman home page aplikasi, lalu highlight menu utama, dan pada menu profil. Maka dalam jurnal ini menganalisis apa yang diperlukan dan disesuaikan dalam ikonografi dalam aplikasi Brimo.

METODE

Penelitian dalam analisis ikonografi ini didasari oleh permasalahan pengguna dicari lebih dalam tentang ikonografi dalam aplikasi Brimo. Penelitian ini dilakukan melalui

penggunaan metode observasi dan wawancara para pengguna aplikasi Brimo. Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk lebih mendalam pada perspektif pengguna. Oleh karena itu penelitian ini didasari oleh adanya user centered design dalam aplikasi yang perlu disesuaikan pada pengguna.

1. Observasi

Observasi pada ikonografi dilakukan pada aplikasi Brimo dengan mengamati ikon yang digunakan pada Brimo di tiap menu. Observasi disesuaikan juga dalam brand identity pada aplikasi Brimo dan menyesuaikan apa yang didapatkan dari perspektif pengguna dari hasil wawancara.

2. Wawancara

Melakukan wawancara kepada pengguna aplikasi Brimo yang memiliki kriteria seperti sudah menggunakan aplikasi Brimo lebih dari dua tahun penggunaan dan pengguna menggunakan aplikasi Brimo menjadi aplikasi utama dalam melakukan pembayaran, menerima uang, membayar tagihan, dan sebagainya. Wawancara dituju untuk mendapatkan permasalahan yang dirasakan oleh pengguna dari ikonografi dalam aplikasi Brimo.

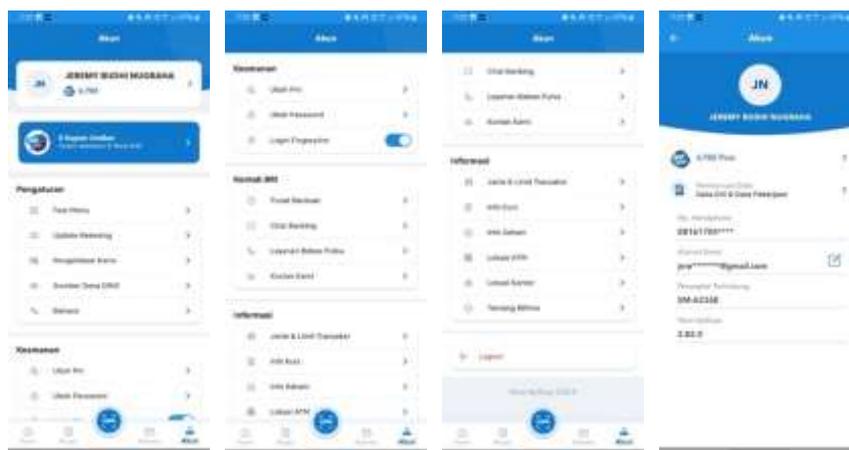
HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi



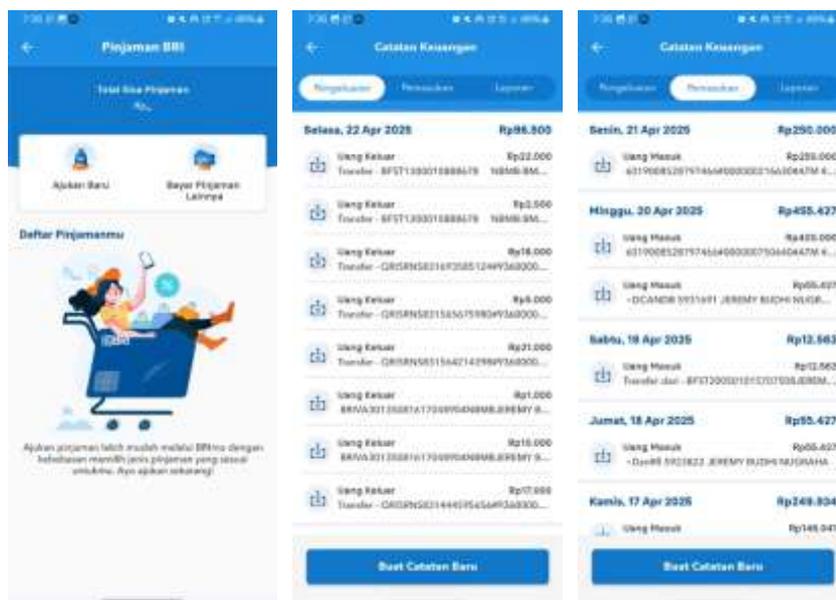
Gambar 1. Menu *Home Page* Aplikasi Brimo

Pada gambar diatas merupakan screenshoot bagian menu home page pada aplikasi Brimo. Dalam mengamati ikonografi dalam menu home page terlihat adanya perbedaan model antara menu yang di highlight dan menu lainnya. Model dalam menu utama yang di highlight menggunakan model ikon outline. Lalu pada menu yang disediakan menggunakan model ikon 3D yang disesuaikan dengan penamaan menu tersebut. Hal ini terlihat adanya ketidakkonsistenan dalam aplikasi Brimo. Lalu pada menu yang disediakan dalam home page yang dilihat terdapat adanya perbedaan warna dari tiap menu lainnya. Perbedaan warna tidak adanya didasari dalam pengelompokkan menu. Lalu dalam aplikasi Brimo terlihat berantakkannya penempatan warna dalam ikon yang tidak dikelompokkan sesuai dengan warna ataupun penyesuaian kategori menu yang sama. Permasalahan ini dilihat bahwa seharusnya ikonografi dalam menu home page didasari oleh brand identity dalam Bank BRI.



Gambar 2. Menu Profil pada Aplikasi Brimo

Lalu dalam menu profil memiliki perbedaan model ikonografi yang berbeda dalam menu home page. Permasalahan ini terlihat adanya inkonsistensi dalam aplikasi Brimo. Permasalahan ini juga terlihat dalam menu poin dalam aplikasi Brimo. Terlihat adanya model yang berbeda, ikon dalam menu poin memiliki adanya icon yang berwarna. Jadi pada aplikasi Brimo terdapat 3 model icon yang berbeda dari menu home page, profil dan poin. Terlihat juga adanya perbedaan mendasar dalam segi warna dalam ikon pada menu poin dan menu home page. Warna yang lebih banyak pada ikon menu poin namun berbeda dengan menu home page yaitu warna ikon 3D yang memiliki satu warna pada tiap iconnya.



Gambar 3. Menu Pinjaman pada Aplikasi Brimo

Lalu dalam menu pinjaman BRI yang berbeda dalam ikonografi lainnya. Ikon dalam menu ini juga tidak adanya konsistensi dalam aplikasi Brimo. Lalu dalam menu catatan keuangan dalam pengeluaran dan pemasukkan. Ikon pada pengeluaran dan pemasukkan yang berbeda terlihat pada model ikon yang tidak sama dengan ketiga ikonnya. Ikon pada pengeluaran dan pemasukkan terlihat lebih rumit dibanding ketiga ikon lainnya. Lalu tidak adanya perbedaan warna dalam ikon pemasukkan dan pengeluaran. Perbedaan ikon tersebut hanya pada tanda panah keatas dan ke bawah. Maka pada aplikasi Brimo terdapat adanya empat model ikon yang berbeda.

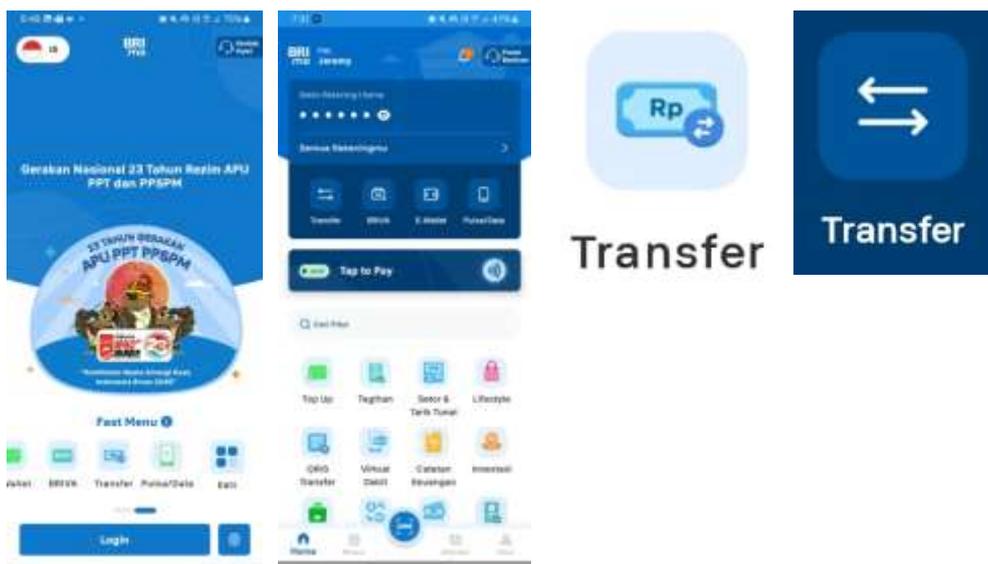
Wawancara

Dalam aplikasi Brimo terdapat permasalahan dalam ikonografi yang mengganggu pengguna. (Nugraha & Adriyanto, 2025). Terlihat pada melakukan wawancara kepada 5 pengguna aplikasi Brimo mengeluh terhadap ikonografi. Perspektif dari pengguna didapatkan bahwa pengguna merasa terganggu dengan perbedaan yang dirasakan. Perbedaan warna yang mencolok dari fitur-fitur yang disediakan pada menu home page membuat pengguna tidak bisa fokus dalam melihat ikon tersebut. Warna yang berbeda-beda tersebut membuat pengguna untuk perlu beberapa waktu untuk mencari kebutuhan dalam fitur-fitur yang ingin digunakan pengguna tersebut. Tidak adanya pengelompokkan warna menjadi permasalahan pada aplikasi Brimo dikarenakan perbedaan yang seharusnya dapat dikelompokkan ditiap warna yang berbeda. Lalu adanya perbedaan icon yang berbeda-beda ditiap fungsi ikon tersebut. Contohnya pada menu E-wallet yang di highlight dibagian atas pada menu home page. Lalu adanya perbedaan icon yang berbeda pada menu e-wallet juga yang tidak disamakan. Berbeda dalam warna dan model yang sangat jauh. Konsistensi pada aplikasi Brimo menjadi pertanyaan terhadap pihak produk designer tersebut.



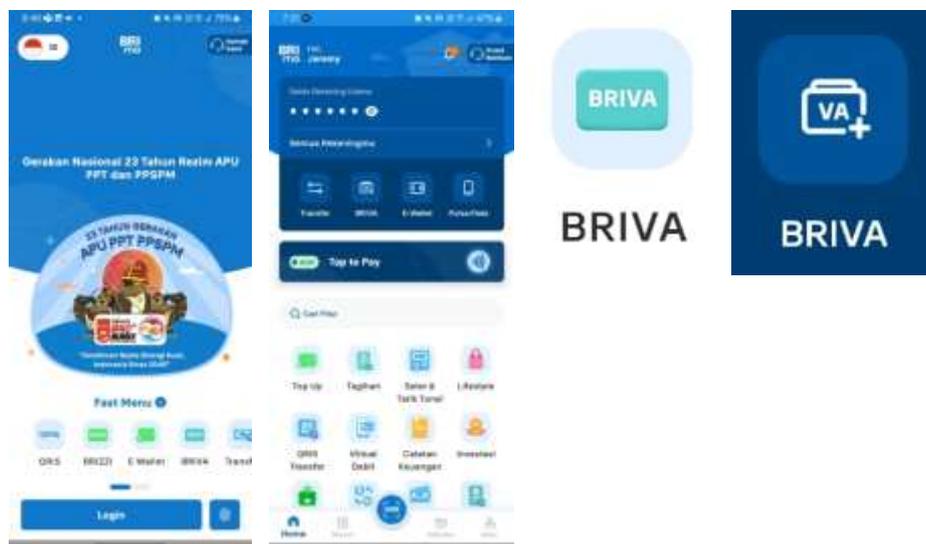
Gambar 4. Home Page, dan Menu E-Wallet pada Aplikasi Brimo

Pengguna juga mengatakan pada menu fast menu yang disediakan nya fitur-fitur yang diperlukan tanpa perlu membuka aplikasi Brimo. Pengguna merasa tidak dapat menghafalkan icon-icon yang berbeda pada bagian fast menu dan pada menu home page. Contohnya pada bagian fitur transfer, pada bagian fast menu memiliki ikon 3D namun berbeda dengan pada menu home page yang modelnya 2D dengan warna outline putih. Permasalahan ini yang membuat pengguna merasa resah dalam mencari atau menghafalkan menu pada aplikasi Brimo.



Gambar 5. Tampilan *Fast Menu*, *Home Page*, *Menu Transfer* pada Aplikasi Brimo

Pada bagian menu Briva dalam aplikasi Brimo juga terdapat ikon yang berbeda. Pengguna mengatakan bahwa ikon Briva berbeda saat menyadari bahwa yang dicari tidak ada pada home page padahal sebelumnya pengguna melihat adanya di fast menu. Pada bagian fast menu, model dari ikon Briva yaitu 3D dengan satu warna. Namun pada bagian home page, menu Briva berbentuk static outline dengan warna putih saja. Perbedaan yang tidak detail pada aplikasi Brimo dapat membuat pengguna bingung dalam mencarinya seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 6. Tampilan *Fast Menu*, *Home Page*, *Menu Briva* pada Aplikasi Brimo

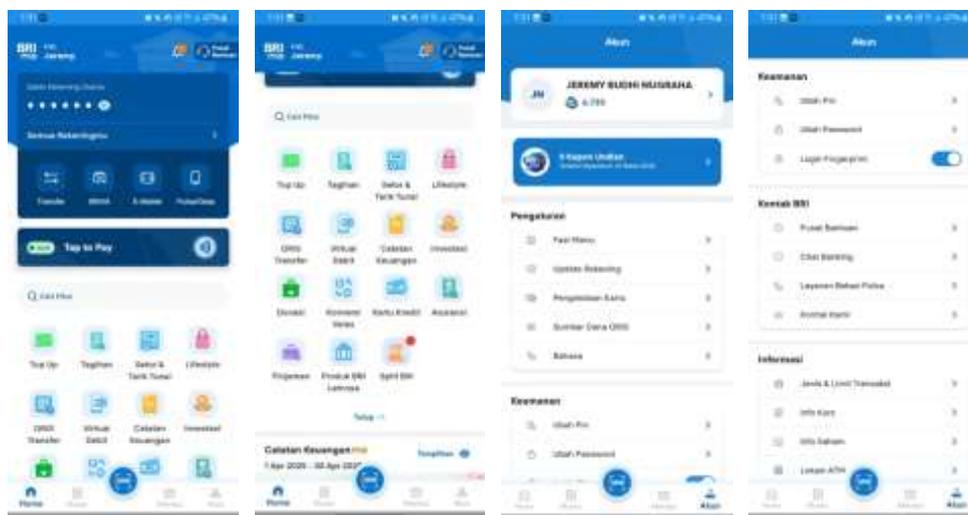
Pengguna juga menemukan adanya perbedaan ikon pada fitur QRIS. Fitur QRIS pada aplikasi Brimo memiliki tiga model yang berbeda. Permasalahan ini juga dipertanyakan pengguna pada halaman home page yang terdapat dua menu QRIS padahal menu tersebut sama dengan fungsinya. Pada bagian fast menu didapatkan adanya model yang berbeda. Model QRIS tersebut dibentuk dengan 3D model. Lalu pada menu home page yang memiliki dua menu QRIS membuat pengguna bertanya dari kegunaan menu QRIS lainnya. Perbedaan ini membuat pengguna tidak nyaman dan membuat ekspektasi yang berbeda dalam apa yang diperlukan pengguna. Perbedaan dan ketidakperluan akan adanya dua menu QRIS seharusnya pihak

pengembang mengetahui apa yang seharusnya tidak diperlukan. Tidak konsistensinya aplikasi Brimo diperlukan adanya perbaikan supaya adanya prinsip konsistensi pada aplikasi Brimo yang terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 7. Tampilan Fast Menu, Home Page, Menu QRIS pada Aplikasi Brimo

Pengguna juga berpendapat bahwa sangat menyayangkan adanya perbedaan ikonografi pada home page dan profil page. Hal ini terlihat adanya inkonsistensi pada aplikasi Brimo. Aplikasi Brimo yang merupakan aplikasi bank terbesar di Indonesia seharusnya memiliki prinsip-prinsip dalam user interface. Perbedaan ini menjadi hal yang seharusnya pihak pengembang dapat menyesuaikan konsistensi dalam aplikasi Brimo. Terlihat dalam gambar dibawah ini yang menunjukkan bahwa aplikasi Brimo memiliki berbagai macam bentuk ikon yang digunakan.



Gambar 8. Home Page, dan Menu Profil pada Aplikasi Brimo

Berdasarkan temuan empiris dari observasi langsung dan wawancara mendalam, dapat disimpulkan bahwa keberagaman bentuk, warna, dan gaya ikon dalam aplikasi Brimo menciptakan pengalaman pengguna yang tidak konsisten dan membingungkan. Ketidakteraturan ini tidak hanya berdampak pada penurunan efisiensi navigasi, tetapi juga menurunkan persepsi profesionalitas dari identitas visual aplikasi. Oleh karena itu, urgensi untuk menyusun sistem ikonografi yang terstandarisasi menjadi hal yang tak terelakkan, mengingat peran penting ikon sebagai elemen komunikasi visual dalam antarmuka digital.

Sebagai langkah strategis, pihak pengembang disarankan untuk mengadopsi pendekatan desain berbasis prinsip konsistensi visual yang menyeluruh, dengan merujuk pada pedoman desain antarmuka berbasis user-centered design dan identitas korporat BRI. Penyusunan panduan ikonografi yang seragam meliputi bentuk, palet warna, gaya ilustrasi, dan penggunaan konteks diharapkan mampu meningkatkan keterpahaman pengguna, mempercepat interaksi, serta memperkuat citra profesional aplikasi sebagai representasi dari lembaga keuangan berskala nasional.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang dilakukan melalui metode observasi langsung dan wawancara kepada pengguna aktif aplikasi Brimo, ditemukan bahwa ketidakkonsistenan ikonografi menjadi permasalahan utama yang berdampak pada efektivitas interaksi pengguna. Perbedaan signifikan dalam gaya visual, palet warna, dan bentuk ikon antar halaman seperti pada menu home page, fast menu, dan profil menunjukkan lemahnya penerapan prinsip konsistensi visual dalam desain antarmuka. Ketidakselarasan ini tidak hanya menimbulkan kebingungan dalam navigasi, tetapi juga menciptakan disonansi visual yang mengganggu persepsi pengguna terhadap profesionalisme aplikasi tersebut sebagai representasi digital dari institusi perbankan besar.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ikonografi tidak sekadar berfungsi sebagai elemen estetis, melainkan memainkan peran krusial dalam membentuk pengalaman pengguna yang terpadu dan intuitif. Penelitian ini menegaskan urgensi bagi pengembang untuk mengevaluasi ulang pendekatan desain visual aplikasi dengan memperhatikan aspek keselarasan, kohesi semantik, serta adaptasi terhadap ekspektasi dan pola pikir pengguna. Dengan demikian, diharapkan hasil dari studi ini dapat menjadi dasar pengembangan antarmuka aplikasi yang lebih konsisten, mudah dipahami, serta mampu mencerminkan identitas korporat secara utuh dalam ranah digital.

REFERENSI

- Gatsou, C., Politis, A., & Zevgolis, D. (2012). THE IMPORTANCE OF MOBILE INTERFACE ICONS ON USER INTERACTION. *International Journal of Computer Science and Applications*, 92-107.
- Caplin, S. (2001). *Icon design: Graphic icons in computer interface design*. London: Watson-Guptill Publications, Inc.
- Gittins, D. (1986). Icon-based human-computer interaction. *International Journal of Man Machine Studies*, 519-543.
- McDougall, Siné, & Isherwood, S. (2009). What's in a name? The role of graphics, functions, and their interrelationships in icon identification. *Behavior research methods*, 325-336.
- Siau, K. (2005). Human-computer interaction: The effect of application domain knowledge on icon visualization. *Journal of Computer Information Systems*, 53-62.
- Chen, X., Tang, X., Zhao, Y., Huang, T., Qian, R., Zhang, J., . . . Wang, X. (2023). Evaluating Visual Consistency of Icon Usage in Across-Devices. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 2415-2431.
- Richardson, J., Kim, J., Howarth, H., & Preston, J. (2023). The Iconography of Mobility as a Service (MaaS) - A Focus Group Study. *Intelligent Human Systems Integration*, 628-637.
- Horton, W. (1994). *The Icon Book*. John Wiley & Sons Inc.
- Cher, C., Campbell, J., & Mitchell, E. (1998). In-Vehicle Display Icons and Other Information Elements: Literature Review,. *U.S. Department of Transportation*.
- Green, P. (1993). Design and evaluation of symbols for automobile controls and displays. *Automotive ergonomics*.

- Baber, C., & J. Wankling. (1992). An experimental comparison of test and symbols for in-car reconfigurable displays. *Applied Ergonomics*, 255-262.
- Nugraha, J. B., & Adriyanto, A. R. (2025). COMPARATIVE ANALYSIS OF USER EXPERIENCE: BCA MOBILE VS. BRIMO APPLICATIONS IN DIGITAL BANKING.